FORM 4 : Formulir Pengisian Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran TPB/SDGs Untuk SKPD dan Instansi Vertikal
PILAR PEMBANGUNAN SOSIAL

TUJUAN I: TANPA KEMISKINAN (MENGAKHIRI KEMISKINAN DALAM SEGALA BENTUK DIMANAPUN)
Nama Target (2)

Kode Indikator (3)	Indikator SDGs (4)	Indikator SDGs Kalsel (5)	Sumber Data (6)	Satuan (7)	Baseline (8)	Target SDGs (9)			Capaian SDGs (10)			Status (11)	Keterangan Capaian	Instansi Pelaksana
						2018	2019	2020	2018	2019	2020	2020	2020	
TUJUAN I: TANPA KEMISKINAN (MENGAKHIRI KEMISKINAN DALAM SEGALA BENTUK DIMANAPUN)														
1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.													
1.2.1*	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.	Presentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur		%	5,37	5,22	5,02	4,82						BPS Kalsel
1.2.2	Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai dengan definisi nasional.													
1.3.1	Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok anak berkebutuhan khusus, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja,kelompok miskin dan rentan	Persentase Fakir Miskin yang terpenuhi kebutuhan dasar minimalnya		%	21,29	21,29	23,74	24,47						Dinsos
		Persentase jumlah PMKS yang terampil dan mandiri melalui pelayanan dan rehabilitasi sosial (PMKS : Penyandang disabilitas, lanjut usia, anak terlantar)		%	1,35			1,35	0	0	0	▶		Dinsos
1.3.1 (a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.	Persentase masyarakat miskin yang terpenuhi layanan kesehatan		%	43,17	55,00	100	100	43,17	60	59	▶		Dinkes
1.3.1 (b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.													
1.3.1 (c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas.	Jumlah Penyandang disabilitas yang terampil dan mandiri		%	100,00	32,00	32,00	32,00	0,00	0,00	0	▶		Dinsos
1.3.1 (d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM-PKH) yang terpenuhi kebutuhan dasarnya		KK										Dinsos
1.4.1	Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.													
1.4.1 (a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	Persentase perempuan usia 15 - 49 tahun yang pernah melahirkan di fasilitas kesehatan dalam 2 tahun terakhir		Persen	65,00	75,00	80	85						BPS Kalsel
1.4.1 (b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap.	Cakupan Imunisasi Dasar lengkap (IDL)		%	85	80	85	90	6,94	85,3	58,7	▶		Dinkes

Kode Indikator (3)	Indikator SDGs (4)	Indikator SDGs Kalsel (5)	Sumber Data (6)	Satuan (7)	Baseline (8)	Target SDGs (9)			Capaian SDGs (10)			Status (11)	Keterangan Capaian	Instansi Pelaksana
						2018	2019	2020	2018	2019	2020	2020	2020	
1.4.1 (c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.			%	77,92	78,87	80,87	82,87						
1.4.1 (d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan.	Presentase rumah tidak layak huni untuk masyarakat miskin yang dilaksanakan peningkatan kualitasnya		Persen	65	67,13	71,1	78,13	89,63	94,3	94,3	●		Dis Perkim
1.4.1 (e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan	Persentase berkurangnya luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan / persentase luasan kawasan permukiman kumuh yang diperbaiki		Persen	87,83	90,27	92,71	95,57	59,31	69,86	74,7	▶		Dis Perkim
1.4.1 (f)	Persentase rumah tangga kumuh perkotaan.	Presentase prasarana, sarana dan utilitas perumahan di permukiman dalam kondisi baik		Persen	100	90	75	50	90	75	50	●		Disperkim
1.4.1 (g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/sederajat.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/sederajat (Kelompok penduduk 40 % terbawah)		%	98,29	-	-	-	99,64	98,77	98,68	●		BPS Kalsel
1.4.1 (h)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/sederajat.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/sederajat (Kelompok penduduk 40 % terbawah)		%	70,31	-	-	-	73,87	76,08	75,84	●		BPS Kalsel
1.4.1 (i)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/MA/sederajat.	Angka Partisipasi Murni ((APM) SMA/MA/Sederajat (Kelompok penduduk 40 % terbawah)							61,97	61,56	61,73	●		BPS Kalsel
1.4.1 (j)	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran			Persen	60	65	70	75	65	70	75	●		
1.4.1 (k)	Persentase rumah tangga miskin dan rentan yang sumber penerangan utamanya bukan listrik baik dari PLN dan bukan PLN													
1.4.2	Proporsi dari penduduk dewasa yang mendapatkan hak atas tanah yang didasari oleh dokumen hukum dan yang memiliki hak atas tanah berdasarkan jenis kelamin dan tipe kepemilikan													
1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.													
1.5.1.(a)	Jumlah Lokasi Penguatan Pengurangan risiko Bencana Daerah	Presentase penurunan konflik dan gangguan usaha perkebunan		Lokasi										Disbunnak
1.5.1 (b)	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial.	Jumlah korban bencana alam yang mendapatkan bantuan logistik		orang		250	250	200	164	224	58	▶		Dinsos
		Jumlah korban bencana sosial yang mendapatkan bantuan logistik												Dinsos
1.5.1 (c)	Pendampingan psikososial korban bencana sosial.													

Kode Indikator (3)	Indikator SDGs (4)	Indikator SDGs Kalsel (5)	Sumber Data (6)	Satuan (7)	Baseline (8)	Target SDGs (9)			Capaian SDGs (10)			Status (11)	Keterangan Capaian	Instansi Pelaksana
						2018	2019	2020	2018	2019	2020	2020	2020	
1.5.1 (d)	Jumlah daerah bencana alam/bencana sosial yang mendapat pendidikan layanan khusus.													
1.5.1 (e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang berisiko tinggi.													
1.5.2	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana terhadap GDP global													
1.5.2 (a)	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana.													
1.5.3*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.													
1.a.1*	Proporsi sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah secara langsung untuk program pemberantasan kemiskinan													
1.a.2*	Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total belanja pemerintah.													
1.b.1	Proporsi pengeluaran rutin dan pembangunan pada sektor-sektor yang memberi manfaat pada kelompok perempuan, kelompok miskin dan rentan													
TUJUAN 2: TANPA KELAPARAN (MENGHILANGKAN KELAPARAN, MENCAPAI KETAHANAN PANGAN DAN GIZI YANG BAIK SERTA MENINGKATKAN PERTANIAN BERKELANJUTAN)														
2.1.1*	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (*Prevalence of Undernourishment*).	Peningkatan Angka Kecukupan Gizi (AKG) Tingkat Ketersediaan		Persen	85	86	87	88	86	88	88,1			DKPP
2.1.1 (a)	Prevalensi kekurangan gizi (*underweight*) pada anak balita.	Prevalensi Balita Gizi Kurang		Persen	11	10	9,5	9	17,66	0,159	0,1317			Dinkes
2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.	Peningkatan Desa Mandiri Pangan		Persen		84,1	84,9	85,8	83,4	83,8	83,5			DKPP
		Persentase Hasil Litbang yang dimanfaatkan untuk Pembangunan (Kajian neraca sumberdaya pertanian)												Balitbangda Prov. Kalsel
2.1.2 (a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400 kkal/kapita/hari.	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400 kkal/kapita/hari di kalsel		Persen	83,3	84,1	84,9	85,8						BPS
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Prevalensi Stunting		%	36,30%	34,12%	31,94%	29,76%	26,40%	22,00%	0,1686			Dinkes
2.2.1 (a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta.			%	25,20%	23,02%	20,84%	18,66%	21,66%	16	0,1391			
2.2.2*	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe	Prevalensi Balita Gizi Buruk		%	9,30%	6,70%	5,10%	3,50%	10,95%	7,38%	0,0907			Dinkes
		Persentase Hasil Litbang yang dimanfaatkan untuk Pembangunan (Kajian Penanggulangan Gizi Buruk di Kalsel)												Balitbangda Prov. Kalsel

Kode Indikator (3)	Indikator SDGs (4)	Indikator SDGs Kalsel (5)	Sumber Data (6)	Satuan (7)	Baseline (8)	Target SDGs (9)			Capaian SDGs (10)			Status (11)	Keterangan Capaian	Instansi Pelaksana
						2018	2019	2020	2018	2019	2020	2020	2020	
2.2.2 (a)	Prevalensi anemia pada ibu hamil	Prevalensi anemia gizi		%	25,83%	22,46%	20,09%	17,72%	30,71%	21,50%	0,22			Dinkes
2.2.2 (b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.		%	47,41%	48,46%	49,51%	50,56%	48,48%	73,30%	78,19			Dinkes
		Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Kalsel												BPS
2.2.2 (c)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai; dan tingkat konsumsi ikan.	Peningkatan Skor PPH Konsumsi		Skor	---	---	---	---						DKPP
2.3.1*	Nilai Tambah Pertanian dibagi jumlah tenaga kerja di sektor pertanian (rupiah per tenaga kerja).	Randemen Gabah ke beras		%	---	---	---	---						Distan TPH
2.3.2	Rata-rata pendapatan produsen pertanian skala kecil, menurut jenis dan status adat	Produksi tanaman pangan dan hortikultura :												Distan TPH
		1. Padi												
		2. Jagung												
		3. Kedelai												
		4. Kacang Tanah												
		5. Kacang Hijau												
		6. Ubi Kayu												
		7. Ubi Jalar												
		8. Bawang Merah												
		9. Cabe Rawit												
		10. Cabe Merah												
		11. Jeruk												
2.4.1	Penetapan kawasan pertanian pangan berkelanjutan.	Luas Tanam Tanaman Padi												Distan TPH
2.5.1*	Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas	Presentase peningkatan produksi daging, telur dan susu		daging 5%										Disbunnak
				Telur 7%										Disbunnak
				Susu 5%										Disbunnak
2.5.2*	Proporsi hewan ternak dan sejenisnya, diklasifikasikan menurut tingkat risiko kepunahan: berisiko, tidak berisiko, dan risiko yang tidak diketahui													
2.a.1	Indeks pengeluaran pemerintah untuk pertanian.													
2.a.2	Total bantuan pembangunan (ODA) dan bantuan lain untuk sektor pertanian.													
2.b.1	Perkiraan dukungan kebijakan kepada produsen.													
2.b.2	Subsidi ekspor pertanian.													
2.c.1	Indikator anomali harga pangan.													
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA (MENJAMIN KEHIDUPAN YANG SEHAT DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SELURUH PENDUDUK SEMUA USIA)														

Kode Indikator (3)	Indikator SDGs (4)	Indikator SDGs Kalsel (5)	Sumber Data (6)	Satuan (7)	Baseline (8)	Target SDGs (9)			Capaian SDGs (10)			Status (11)	Keterangan Capaian	Instansi Pelaksana
						2018	2019	2020	2018	2019	2020	2020	2020	
3.1.1*	Angka Kematian Ibu (AKI).	Angka Kematian Ibu (AKI)		per 100000 KH (Kelahoran Hidup)	150	150	140	130	82	0	122	●		Dinkes
3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih (di Kalsel)		%	--	--	--	--						BPS Kalsel
3.1.2.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	Persentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan kesehatan		%	--	--	--	--	88,1	96,5	96,06	●		Dinkes
		Persentase perempuan usia 15 - 49 tahun di Kalsel yang pernah melahirkan dalam 2 tahun terakhir yang proses melahirkan terakhir di fasilitas kesehatan di Kalsel												BPS Kalsel
3.2.1*	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup		per 1000 KH	2	2	2	2	2	1	1	●		Dinkes
3.2.2*	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup				12	10	10	8	7	9	8	●		
3.2.2.(a)	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup		per 1000 KH	3	2	2	2	10	12	9	●		Dinkes
3.2.2.(b)	Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi.	Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi.												Dinkes
3.3.1	Angka infeksi baru HIV per 1000 populasi tidak terinfeksi HIV.													
3.3.1.(a)	Prevalensi HIV pada populasi dewasa	Prevalensi HIV-Aids		Angka	8	6	7	0	13	11	4	●		Dinkes
3.3.2	Kejadian TB per 1000 orang	*Case Detection Rate* (CDR) TB		%					0	48,74	30,33	●		Dinkes
3.3.2.(a)	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk.			Angka	---	---	245	---	428	0	0	●		
3.3.3*	Kejadian Malaria per 1000 orang	*Annual Paracite Incidence* (API) Malaria		Angka	<1<1	<1	<1	<1	<1	<1	<1	●		Dinkes
3.3.3.(a)	Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria	Jumlah kab/kota yang eliminasi malaria												Dinkes
3.3.4	Insiden Hepatitis B per 100.000 penduduk.	Cakupan Deteksi Dini Hepatitis		%	4,8%	4%	3%	3%	0%	3,55	2,53	●		Dinkes
3.3.4.(a)	Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini untuk infeksi Hepatitis B.													

Kode Indikator (3)	Indikator SDGs (4)	Indikator SDGs Kalsel (5)	Sumber Data (6)	Satuan (7)	Baseline (8)	Target SDGs (9)			Capaian SDGs (10)			Status (11)	Keterangan Capaian	Instansi Pelaksana
						2018	2019	2020	2018	2019	2020	2020	2020	
3.3.5*	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta).	Prevalensi Kusta		Angka	10%	80%	85%	90%	80%	85%	90%	●		Dinkes
3.3.5.(a)	Jumlah provinsi dengan eliminasi Kusta.													
3.3.5.(b)	Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap I).	Persentase Daerah Endemis Filaria dengan angka mikro filaria menjadi < 1 %												Dinkes
3.4.1	Persentase merokok pada penduduk umur ≤ 18 tahun.	Persentase merokok pada penduduk usia < 18 tahun		%	7,9	5,4	5,4	5,4	0	0	0	●		Dinkes
3.4.2	Prevalensi tekanan darah tinggi.	Persentase Puskesmas yang melaksanakan PTM terpadu		%	100	100	100	100	100	100	100	●		Dinkes
3.4.3	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥18 tahun.	Prevalensi obesitas		%	17,39	15,4	15,4	15,4	0	0	0	●		Dinkes
3.4.4	Angka kematian *(insidens rate)* akibat bunuh diri.													
3.4.5	Jumlah kabupaten/kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa.	Persentase Puskesmas dengan pelayanan kesehatan jiwa		%	100	100	100	100	100	100	100	●		Dinkes
3.5.1	Cakupan intervensi pengobatan (farmakologi, psikososial, rehabilitasi dan layanan pasca intervensi) bagi gangguan penyalahgunaan zat.													
3.5.1(a)	Jumlah penyalahguna narkotika dan pengguna alkohol yang merugikan, yang mengakses layanan rehabilitasi medis.													
3.5.1(b)	Jumlah yang mengakses layanan pasca rehabilitasi.													
3.5.1.(c)	Jumlah korban penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan rehabilitasi sosial di dalam panti sesuai standar pelayanan.													
3.5.1.(d)	Jumlah lembaga rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA yang telah dikembangkan/dibantu.													
3.5.1.(e)	Prevalensi penyalahgunaan narkoba.													
3.5.2*	Konsumsi alkohol (liter per kapita) oleh penduduk umur ≥ 15 tahun dalam satu tahun terakhir													
3.6.1	Angka kematian akibat cedera fatal kecelakaan lalu lintas.													
3.7.1*	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern.	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern di Kalsel		%	56,98	55,98	54,98	52,98						BPS Kalsel
3.7.1.(a)	Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.			%	0	25	35	45						

Kode Indikator (3)	Indikator SDGs (4)	Indikator SDGs Kalsel (5)	Sumber Data (6)	Satuan (7)	Baseline (8)	Target SDGs (9)			Capaian SDGs (10)			Status (11)	Keterangan Capaian	Instansi Pelaksana
						2018	2019	2020	2018	2019	2020	2020	2020	
3.7.1.(b)	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKIP) cara modern			Desa	17	17	17	17						
3.7.2*	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).													
3.7.2.(a)	Total Fertility Rate (TFR).													
3.8.1	Cakupan pelayanan kesehatan esensial (didefinisikan sebagai rata-rata cakupan intervensi yang dapat dilacak termasuk reproduksi, ibu, bayi baru lahir, dan kesehatan anak, penyakit menular, penyakit tidak menular, kapasitas layanan serta akses untuk penduduk secara umum dan penduduk kurang beruntung).	Cakupan pelayanan kesehatan esensial												Dinkes
3.8.1.(a)	Unmet need pelayanan kesehatan.													
3.8.2*	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk.			jiwa		487,5	574,4	1000						
3.8.2.(a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	Presentase pendududuk miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan		jiwa		153.526(48.75%)	180.281 (57,44%)	semua jumlah penduduk (100%)						Dinkes
3.9.1	Angka kematian akibat rumah tangga dan polusi udara ambien.													
3.9.2	Angka kematian akibat air tidak aman, sanitasi tidak aman, dan tidak higienis													
3.9.3	Angka kematian akibat keracunan.													
3.9.3.(a)	Proporsi kematian akibat keracunan.													
3.a.1*	Persentase merokok pada penduduk umur ≥15 tahun.	Persentase merokok pada penduduk usia < 18 tahun		%	TIDAK ADA KEGIATAN									Dinkes
3.b.1	Proporsi populasi dengan akses ke obat-obatan dan vaksin yang terjangkau secara berkelanjutan													
3.b.1.(a)	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.	Persentase pemenuhan Obat dan perbekalan kesehatan		%	100%	100%	100%	199%						Dinkes
3.b.2	Total *Official Development Assistant* (ODA) untuk penelitian kedokteran dan sektor kesehatan dasar													
3.c.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan.	Persentase puskesmas yang terpenuhi tenaga kesehatan sesuai standar		%	TIDAK ADA DATA									Dinkes
3.d.1	Kapasitas Peraturan Kesehatan Internasional (IHR) dan Kesiapsiagaan darurat kesehatan.													
TUJUAN 4: PENDIDIKAN BERKUALITAS (MENJAMIN KUALITAS PENDIDIKAN YANG INSKLUSIF DAN MERATA SERTA MENINGKATKAN KESEMPATAN BELAJAR SEPANJANG HAYAT UNTUK SEMUA)														
4.1.1*	Proporsi anak-anak dan remaja: (a) pada kelas 4, (b) tingkat akhir SD/kelas 6, (c) tingkat akhir SMP/kelas 9 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika													

Kode Indikator (3)	Indikator SDGs (4)	Indikator SDGs Kalsel (5)	Sumber Data (6)	Satuan (7)	Baseline (8)	Target SDGs (9)			Capaian SDGs (10)			Status (11)	Keterangan Capaian	Instansi Pelaksana
						2018	2019	2020	2018	2019	2020	2020	2020	
4.1.1 (a)	Persentase SD/MI berakreditasi minimal B													
4.1.1 (b)	Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B.													
4.1.1 (c)	Persentase SMA/MA berakreditasi minimal B.	Persentase sekolah pendidikan SMA dengan sarpras memenuhi standar												Disdik
4.1.1 (d)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/sederajat.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/sederajat di Kalsel		%	109,53	109,53	109,54	109,55	111,4	109.36	107.56	▶		BPS Kalsel
4.1.1 (e)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/sederajat	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/sederajat di Kalsel		%	99,7	99,79	99,9	99,95	83,81	88.70	89.62	▶		BPS Kalsel
4.1.1 (f)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/sederajat	Angka Putus Sekolah SMA/SMK/Diksus		%	73,43	77,03	80,22	83,09	89,82	84.82	86.48	●		Disdik
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/Sederajat di Kalsel				-	-							BPS Kalsel
4.1.1 (g)	Rata-rata lama sekolah penduduk umur ⩾15 tahun	Angka Putus Sekolah SMA/SMK/Diksus		%	7,99	8,2	8,5	8,99						Disdik
		Angka Rata-rata lama sekolah di Kalsel (Metode Baru)		%	7,99	-	-	-						BPS Kalsel
4.2.1	Proporsi anak usia dibawah 5 tahun yang berkembang dengan baik dalam bidang kesehatan, pembelajaran dan psikososial menurut jenis kelamin													
4.2.2	Tingkat partisipasi dalam pembelajaran yang terorganisir (satu tahun sebelum usia sekolah dasar) menurut jenis kelamin													
4.2.2 (a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)			%	61	61	63	65						
4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	Angka partisipasi kasar (APK) SMK				-	-	-						BPS Kalsel
4.3.1 (a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/sederajat	Angka Putus Sekolah SMA/SMK/Diksus		%	0,93	0,85	0,78	0,71						Disdik
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA				-	-	-						BPS Kalsel
4.3.1 (b)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT).	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) di Kalsel		%	26,08	-	-	-						BPS Kalsel
4.4.1*	Proporsi remaja dan dewasa dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).													
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di	Angka Putus Sekolah SMA/SMK/Diksus		%	0,93	0,85	0,78	0,71						Disdik

Kode Indikator (3)	Indikator SDGs (4)	Indikator SDGs Kalsel (5)	Sumber Data (6)	Satuan (7)	Baseline (8)	Target SDGs (9)			Capaian SDGs (10)			Status (11)	Keterangan Capaian	Instansi Pelaksana
						2018	2019	2020	2018	2019	2020	2020	2020	
	(1) SD/MI/sederajat; (2) SMP/MTs/sederajat; (3) SMA/SMK/MA/ sederajat; dan Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki di (4) Perguruan Tinggi.	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (1) SD/MI/sederajat; (2) SMP/MTs/sederajat; (3) SMA/SMK/MA/ sederajat; (4) Perguruan Tinggi				- - - -	- - - -								BPS Kalsel
4.6.1	Persentase remaja/dewasa pada kelompok usia tertentu, paling tidak mahir/mampu pada level tertentu dalam keterampilan (i) membaca dan (ii) menghitung, menurut jenis kelamin													
4.6.1.(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun di Kalsel		%	--	--	--	--						BPS Kalsel
4.6.1.(b)	Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun.	Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun di Kalsel		%	--	--	--	--						BPS Kalsel
4.7.1	Pengarusutamaan pada semua jenjang pendidikan, (i) pendidikan kewargaan dunia, (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia pada (a) kebijakan pendidikan nasional, (b) kurikulum, (c) pendidikan guru, (d) penilaian siswa.													
4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH).	Persentase sekolah yang terakreditasi		%	12	15	18	19	7,32	16,57	17,01	▶		Disdik
		Persentase sekolah yang memiliki sarpras memenuhi standar		%	17	23	29	35	7,32	16,57	17,01	▶		Disdik
		Persentase sekolah pendidikan SMA dengan sarpras memenuhi standar		%	48,8	49,8	50,81	51,81						Disdik
		Persentase sekolah pendidikan SMK dengan sarpras memenuhi standar		%	45,58	46,22	46,86	47,5						Disdik
		Persentase sekolah pendidikan khusus dengan sarpras memenuhi standar		%	53,33	54,44	55,55	56,66						Disdik
4.b.1*	Jumlah bantuan resmi Pemerintah Indonesia kepada mahasiswa asing penerima beasiswa kemitraan negara berkembang													
4.c.1*	Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik.	Persentase GTK bersertifikat Pendidik		%		80,92	83,06	85,,87	80,92	83,06	85,,87	●		Disdik
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER (MENCAPAI KESETARAAN GENDER DAN MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN)														

Kode Indikator (3)	Indikator SDGs (4)	Indikator SDGs Kalsel (5)	Sumber Data (6)	Satuan (7)	Baseline (8)	Target SDGs (9)			Capaian SDGs (10)			Status (11)	Keterangan Capaian	Instansi Pelaksana
						2018	2019	2020	2018	2019	2020	2020	2020	
5.1.1*	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak		Kebijakan	7	8	10	11						DPPKBP3A
5.2.1*	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir.	IKM (Indikator Kepuasan Masyarakat) tentang lembaga layanan P2TP2A		%	0,188	0,151	0,048	0,038	8	8	15	●		DPPKBP3A
5.2.1 (a)	Prevalensi kekerasan terhadap anak perempuan.	IKM (Indikator Kepuasan Masyarakat) tentang lembaga layanan P2TP2A		%	30	12,5	20	20	0	0,27	0,28	▶		DPPKBP3A
5.2.2*	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir	IKM (Indikator Kepuasan Masyarakat) tentang lembaga layanan P2TP2A		%	0,038	0,02	0,01	0	0	3	7			DPPKBP3A
5.2.2 (a)	Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif.	IKM (indikator Kepuasan Masyarakat) tentang lembaga layanan P2TP2A		%	100	100	100	100	100	100	100	●		DPPKBP3A
5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun.	Persentase menuju kabupaten/kota layak anak		%	75	80	85	87	28	46	56	▶		DPPKBP3A
		Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun												BPS Kalsel
5.3.1 (a)	Median usia kawin pertama perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun.	Persentase menuju kabupaten/kota layak anak							364	351	375	●		DPPKBP3A
5.3.1 (b)	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).													
5.3.1 (c)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/ sederajat.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/ sederajat.												BPS Kalsel
5.3.2	Persentase anak perempuan dan perempuan berusia 15-49 tahun yang telah menjalani FGM/C, menurut kelompok umur.													
5.4.1	Proporsi waktu yang dihabiskan untuk pekerjaan rumah tangga dan perawatan, berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur, dan lokasi.													
5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah dan pemerintah daerah.	Persentase Perempuan yang duduk di lembaga legislatif Provinsi Kalimantan Selatan		%	49,58	50	52	53	4	8	8	▶		DPPKBP3A
5.5.2*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial													
5.6.1*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.													

Kode Indikator (3)	Indikator SDGs (4)	Indikator SDGs Kalsel (5)	Sumber Data (6)	Satuan (7)	Baseline (8)	Target SDGs (9)			Capaian SDGs (10)			Status (11)	Keterangan Capaian	Instansi Pelaksana
						2018	2019	2020	2018	2019	2020	2020	2020	
5.6.1 (a)	Unmet need KB (Kebutuhan Keluarga Berencana/KB yang tidak terpenuhi).			%	20	25	35	45						
5.6.1.(b)	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern.			%	77,92	78,87	80,87	45						
5.6.2*	Undang-undang atau Peraturan Pemerintah (PP) yang menjamin perempuan umur 15-49 tahun untuk mendapatkan pelayanan, informasi dan pendidikan terkait kesehatan seksual dan reproduksi.			%	13,91	13,06	12,21	11,36						
5.a.1	(1) Proporsi penduduk yang memiliki hak tanah pertanian; (2) Proporsi perempuan pemilik atau yang memiliki hak lahan pertanian, menurut jenis kepemilikan.													
5.a.2	Proporsi negara dengan kerangka hukum (termasuk hukum adat) yang menjamin persamaan hak perempuan untuk kepemilikan tanah dan/atau hak kontrol.													
5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/ memiliki telepon genggam	Proporsi individu yang menguasai/ memiliki telepon genggam		%	65,42	-	-	-’						BPS Kalsel
5.c.1	Ketersediaan sistem untuk melacak dan membuat alokasi umum untuk kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.													